**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Pendekatan Dan Jenis Penelitian**
	* + 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian ini di lakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif (Sugiyono 2013: 10), yaitu suatu pendekatan yang di lakukan oleh peneliti untuk memperoleh fakta dari gejala yang ada dan mencari keterangan faktual.

* + - 1. JenisPenelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian survey (Sugiyono 2013: 11) di mana penelitian ini mendeskripsikan tentang persepsi staf tentang gaya kepemimpinan kepala sanggar kegiatan belajar Kabupaten Pinrang. Dalam penelitian survei, peneliti melakukan pengamatan langsung terhadap suatu gejala yang menggunakan sistem sampling. Ciri khas penelitian ini adalah data yang dikumpulkan menggunakan angket yang diberikan kepada responden, juga melakukan evaluasi serta perbandingan terhadap hal-hal yang telah di kerjakan orang dalam menangani situasi atau masalah yang serupa.

1. **Definisi Operasional Variabel**

 Penelitian ini hanya mengkaji satu peubah atau peubah tunggal yaitu gaya kepemimpinan kepala SKB Kabupaten Pinrang. Adapun defenisi operasional pembahasan penelitian ini adalah gaya kepemimpinan merupakan cara-cara atau tindakan-tindakan yang melibatkan atau tidak melibatkan staf (melakukan sendiri) yang ditunjukan kepala SKB dalam pelaksanaan kepemimpinannya. Gaya kepemimpinan kepala SKB diukur berdasarkan indikator:

Kepemimpinan Direktif mencakup: menetapkan pelaksanaan tujuan kelompok, menetapkan tanggung jawab bagi pelaksanaan, melatih pegawai untuk melaksanakan tugas, menggunakan imbalan dan hukuman untuk mengontrol perilaku bawahan, dan menetapkan hubungan prestasi-imbalan.

Kepemimpinan suportif mencakup: menunjukkan perhatian pribadi pada bawahan, bersahabat dan mudah ditemui, mengadakan terus-menerus konsultasi pribadi, mendorong bawahan untuk memperlihatkan persaan perhatian mereka, berusaha membuat keselarasan dalam kelompok kerja, menggunakan imbalan sebagai alat memperoleh dukungan, dan lebih banyak memakai imbalan positif dari pada sangsi negatif.

Kepemimpinan partisipatif mencakup: mengizinkan kelompok menetapkan pelaksanaan tujuan mereka sendiri, mengizinkan anggota kelompok menyusun pekerjaan mereka sendiri, mengatasi perbedaan atau kesulitan dengan bawahan, menggunakan peran serta bawahan sebagai alat komunikasi, membolehkan anggota kelompok menjalankan kontrol atas kemajuan prestasi, lebih banyak menggunakan sistem imbalan berdasarkan kelompok daripada individu, dan sama-sama menanggung keberhasilan dan kegagalan kelompok dengan bawahan.

Kepemimpinan berorientasi pada prestasi mencakup: tujuan bawahan akan menerima pemimpin dan menanggapi tujuannya, rencananya, serta kebijaksanaannya apabila mereka menerimanya sebagai pemuasan kebutuhan mereka yang segera atau yang akan datang, dan pemimpin yang berhasil mencapai prestasi kerja bawahan secara optimum dan menyumbangkan kepada organisasi secara luas apabila pemimpin itu.

1. **Populasi dan Sampel Penelitian**

Populasi merupakan suatu kumpulan atau kelompok individu yang dapat diamati oleh anggota populasi itu sendiri atau bagi orang lain yang mempunyai perhatian terhadapnya. (Sugiyono 2013: 117) menyatakan bahwa “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari kemudian ditarik kesimpulannya”. Populasi pada penelitian ini adalah seluruh pegawai atau staf sanggar kegiatan belajar (SKB) berjumlah 49 orang. Karena populasi dalam penelitian ini jumlahnya kecil sehingga peneliti menggunakan sampel total.

1. **Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini, maka digunakan dua macam instrumen pengumpulan data, yaitu angket dan dokumentasi.

* + - 1. **Angket**

Angket merupakan teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan secara tertulis yang disampaikan kepada responden dengan harapan mendapatkan jawaban dari responden secara lengkap dan benar. Bentuk angket (kuesioner) yang diajukan sifatnya tertutup. (Sugiyono 2013: 199) Sehingga responden dapat memberikan jawaban sesuai dengan keadaan yang sebenarnya dengan mengisi alternatif jawaban yang telah disediakan.

Angket ini dikelompokkan menjadi 4 indikator gaya kepemimpinan yaitu: gaya kepemimpinan direktif terdiri dari 5 pernyataan, gaya kepemimpinan supportif terdiri dari 7 pernyataan, gaya kepemimpinan partisipatif terdiri dari 7 pernyataan dan gaya kepemimpinan yang berorientasi pada prestasi terdiri dari 2 pernyataan.

Pemberian bobot untuk setiap item pernyataan menggunakan rentang antara 1 sampai 5. untuk responden yang menjawab:

* Sangat sesuai (SS) dengan bobot nilai 5
* Sesuai (S) dengan bobot nilai 4
* Cukup sesuai (KS) dengan bobot nilai 3
* Kurang sesuai (TS) dengan bobot nilai 2
* Tidak sesuai (STS) dengan bobot nilai 1
	+ - 1. **Dokumentasi**

Teknik pengumpulan data melalui dokumentasi dimaksudkan untuk memperoleh data yang dapat mendukung penelitian atau sebagai pelengkap hasil penelitian.

Dalam konteks penelitian ini, data yang dikumpulkan melalui dokumen adalah data jumlah Staf dan foto saat melakukan penelitian di Sanggar Kegiatan Belajar Kabupaten Pinrang.

1. **Teknik Analisis Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif, yaitu dengan cara persentase jawaban pada setiap hasil angket untuk mengetahui gambaran pelaksanaan hasil analisis, berdasarkan variabel dan indikator yang digunakan.

Untuk data hasil penelitian diolah dan dinilai dengan cara mentabulasi setiap jawaban yang diberikan dalam bentuk frekuensi dan tabel kemudian dianalisis menggunakan analisis stastistik deskriptif dengan rumus persentase, yaitu :

P = *f* x 100 %Tiro (2002: 42)

 N

Keterangan : P = Presentase yang di capai

 F = jumlah responden

 N = jumlah sampel

Adapun kategori data untuk masing-masing gaya kepemimpinan sebagai berikut:

1. Gaya kepemimpinan direktif
2. Baik, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 817-1225
3. Cukup, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 409-816
4. Kurang, jika skor perolehan berada pada rentang nilai ≤ 408
5. Gaya kepemimpinan supportif
6. Baik, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 1143-1715
7. Cukup, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 572-1142
8. Kurang, jika skor perolehan berada pada rentang nilai ≤ 571
9. Gaya kepemimpinan partisipatif
10. Baik, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 1143-1715
11. Cukup, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 572-1142
12. Kurang, jika skor perolehan berada pada rentang nilai ≤ 571
13. Gaya kepemimpinan yang berorientasi pada prestasi
14. Baik, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 327-490
15. Cukup, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 164-326
16. Kurang, jika skor perolehan berada pada rentang nilai ≤ 163

Adapun rekapitulasi skor gaya kepemimpinan kepala SKB Kabupaten Pinrang sebagai berikut:

Baik, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 3431-5145

Cukup, jika skor perolehan berada pada rentang nilai 1716-3430

Kurang, jika skor perolehan berada pada rentang nilai ≤ 1715